



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

RANCANGAN SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN GUDANG PABRIK KAOS KAKI X

Skripsi

Oleh

Yansen Hadi

2012320120

Bandung

2017



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

RANCANGAN SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN GUDANG PABRIK KAOS KAKI X

Skripsi

Oleh

Yansen Hadi

2012320120

Pembimbing

Dr. Agus Gunawan, S.Sos., B.App.Com., MBA., M.Phil

Bandung

2017



Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



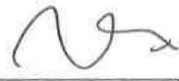
Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Yansen Hadi
Nomor Pokok : 2012320120
Judul : Rancangan Sistem Informasi Manajemen Gudang Pabrik
Kaos Kaki X

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Selasa, 17 Januari 2017
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota
Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T

: 

Sekretaris
Dr. Agus Gunawan, S.Sos., B.App.Com., MBA., M.Phil

: 

Anggota
Dr. Rulyusa Pratikto, S.AB., M.SE

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.



Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yansen Hadi

NPM : 2012320120

Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Judul : Rancangan Sistem Informasi
Manajemen Gudang Pabrik Kaos
Kaki X

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 3 Januari 2017



Abstrak

Nama : Yansen Hadi
NPM : 2012320120
Judul : Rancangan Sistem Informasi Manajemen Gudang Pabrik Kaos Kaki X

Pabrik Kaos Kaki X merupakan perusahaan manufaktur berdiri sejak awal Januari tahun 2013 yang menjual kaos kakinya ke kalangan menengah kebawah karena harga yang ditawarkan cukup murah. Pemilik Pabrik Kaos Kaki X yakin dengan peluang bisnis yang menjanjikan, terlihat dari kebutuhan di Indonesia yang memakai kaos kaki dari semua kalangan ekonomi dan umur. Dalam wawancara dengan pemilik pabrik, permasalahan yang ditemukan pada toko tersebut adalah barang yang sulit dicari, adanya barang hilang dan barang rusak yang dapat mengakibatkan pendapatan pabrik berkurang hingga Rp 120.000.000,00 (Seratus Dua Puluh Juta Rupiah) dalam satu tahun dan hal ini dianggap penting oleh pemilik pabrik dikarenakan menurut pemilik, kerugian tersebut sangat besar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksploratori dengan menggunakan sumber dari informan penelitian, yaitu pemilik Pabrik Kaos Kaki X. *Business challenge bundle* dipakai untuk mengidentifikasi permasalahan utama dan yang terkait dengan terjadinya penempatan barang tidak teratur. Terdapat tiga masalah utama yaitu barang sulit dicari, barang hilang, dan barang rusak.

MIT 90's Framework digunakan untuk membandingkan keadaan luar pabrik dengan keadaan dalam pabrik, sehingga diperlukan pengembangan bagi pabrik agar dapat bersaing dan beradaptasi dengan keadaan luar. Dari *MIT 90's Framework* ditemukan bahwa Pabrik Kaos Kaki X membutuhkan suatu sistem yang dapat mengontrol permasalahan yang ada, seperti pengaturan penempatan barang, pencatatan masuk dan keluarnya barang, serta melakukan pengecekan barang dari pencatatan dengan barang yang ada di gudang (*Cycle counting*). Managerial process ini akan dijabarkan dalam bentuk BPMN.

Berdasarkan masukan dari pemilik atas rancangan yang diusulkan oleh peneliti, pemilik setuju bahwa usulan rancangan sistem informasi manajemen gudang dapat memberikan jawaban atas pengontrolan penempatan barang, pencatatan masuk dan keluarnya barang, serta melakukan pengecekan barang dari pencatatan dengan barang yang ada di gudang (*Cycle counting*), dan juga memanfaatkan teknologi pengontrolan gudang *Raw material* maupun *Finish good* melalui CCTV.

Kata kunci : *Warehouse Management System*, manufaktur.

Abstract

Nama : Yansen Hadi
NPM : 2012320120
Judul : *Warehouse* Management Information System Design Socks
Factory X

Socks Factory X is a manufacturing company established since early January of 2013 that sells the socks to the medium because the price offered is quite cheap. Owner of Socks Factory X confident with promising business opportunities, visible from the needs in Indonesia wearing socks from all walks of economic and age. In an interview with the owner of the factory, the problems found in those stores are items that are hard to find, the items lost and damaged goods that can result in factory revenue decreased to \$ 120,000,000.00 (One Hundred Twenty Million) in one year and this considered important by the factory owners because according to the owner, the loss is very large.

This study uses exploratory research using sources of research informants, the owner of Socks Factory X. Business challenge bundle used to identify major problems and are associated with the occurrence of irregular placement of goods. There are three major problems that are hard to find items, missing items and damaged goods.

MIT 90's Framework is used to compare the situation outside the plant with state of the plant, so it is necessary for the development of the plant in order to compete and adapt to external circumstances. From MIT found that 90's Framework Socks Factory X needs a system that can control the problems that exist, such as setting the placement of goods, recording entry and exit of goods, as well as checking the goods of recording the goods in the warehouse (Cycle counting). Managerial this process will be outlined in the form of BPMN.

Based on feedback from owners of the draft proposed by the researchers, the owners agree that the proposed design of information systems warehouse management can provide the answer to controlling the placement of goods, recording entry and exit of goods, as well as checking the goods of recording the goods in the warehouse (Cycle counting) , and also take advantage of warehouse control technology Raw material and finish good through CCTV.

Keyword : *Warehouse Management System*, manufactur.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Rancangan Sistem Informasi Manajemen Gudang Pabrik Kaos Kaki X”. Penulisan skripsi ini dipertuntukan untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh Ujian Akhir Strata – 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Program Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam pembuatan skripsi ini, saya banyak mendapatkan bantuan, dukungan, saran, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya selaku penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak yang sudah turut membantu dalam penyelesaian dan pembuatan skripsi ini di antaranya :

1. Kepada Bapak Anggrijaya selaku pemilik Pabrik Kaos Kaki X, saya mengucapkan banyak terima kasih karena dapat memberikan materi sangat membantu dalam menyelesaikan Strata – 1.
2. Kepada Bapak Pius Sugeng selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.

3. Kepada Ibu Banowati Talim selaku ketua program studi Ilmu Administrasi Bisnis dan dosen wali yang telah meluangkan waktu untuk memberikan persetujuan dan tanda tangannya
4. Kepada Bapak Agus Gunawan selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan penuh kesabaran dan perhatiannya dalam membimbing serta memberikan petunjuk-petunjuk, nasehat-nasehat yang sangat berharga dalam menyusun skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, terutama Jurusan Administrasi Bisnis.
6. Kepada teman-teman seperjuangan Jason, Welly, Sisca, Yohana, Tyas, Salomo dan seluruh teman seperjuangan khususnya teman-teman seangkatan (2012) , yang telah berjuang bersama dalam saling membantu untuk mendapat Ilmu Administarsi Bisnis pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, segala kritik dan saran akan diterima dengan senang hati, guna menjadi bahan masukan dan pertimbangan dimasa mendatang.

Akhir kata saya selaku penulis mengucapkan banyak terima kasih dan berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Bandung, 3 Januari 2017

Penulis,

Yansen Hadi

Daftar Isi

Abstrak	i
Abstract	ii
KATA PENGANTAR	iii
Daftar Isi.....	vi
Daftar Bagan	ix
Daftar Table	x
Daftar Gambar.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Rumusan Masalah	8
1.4. Pertanyaan Penelitian	9
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Kegunaan Penelitian.....	10
1.7. Sistematika Penulisan.....	10
BAB 2 Kerangka Teori	11
2.1. Proses Bisnis	12

2.2. Manufaktur.....	13
2.3. PESTEL.....	14
2.4. Ten School Strategy	15
2.5. MIT 90's <i>Framework</i>	17
2.6. Business Process Model and Notation (BPMN)	19
2.7. <i>Inventory</i>	22
2.8. Manajemen Gudang	24
2.9. Evaluasi.....	24
2.10. Management Control System (MCS).....	25
BAB 3 Metode Penelitian	28
3.1. Jenis Penelitian.....	28
3.2. Metode Penelitian.....	29
3.3. Tahap Pengembangan Sistem	31
3.4. Model Penelitian	35
3.5. Operasional Variabel.....	36
3.6. Narasumber	37
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.8. Teknik Analisis Data.....	41
3.8.1. MIT 90's <i>framework</i>	41
3.8.2. Business Process Model and Notation (BPMN)	42

BAB 4 Objek Penelitian.....	43
4.1. Profil Perusahaan	43
BAB 5 Pembahasan Hasil Penelitian	47
5.1. MIT 90's <i>Framework</i>	47
5.1.1. External Social Economic Environment	47
5.1.2. Strategy	51
5.1.3. Structure	53
5.1.4. Individual and Roles	54
5.1.5. Management Process.....	56
5.1.6. External Technology Environment	58
5.1.7. Technogy.....	59
5.2. BPMN	61
5.2.1. <i>Production planning</i>	62
5.2.2. <i>Warehouse RM (Raw Material)</i>	70
5.2.3. <i>Warehouse FG (Finish good)</i>	79
5.2.4. <i>Cycle counting</i>	87
BAB 6 Kesimpulan dan Saran	92
6.1. Kesimpulan	93
6.2. Saran.....	96
Daftar Pustaka	98

Daftar Bagan

Bagan 1.1 : Business Challenge Bundle.....	6
Bagan 2.1 : Kerangka Teori	11
Bagan 2.2 : MIT 90's <i>Framework</i>	18
Bagan 3.1 : Kerangka Berpikir.....	34
Bagan 5.1 : Struktur Perusahaan	53

Daftar Table

Tabel 2.1 : Manufaktur.....	14
Tabel 3.1 : Operasional Variabel.	36
Tabel 5.1. Management Process Existing	56
Tabel 5.2. Management Process Proposed.....	57
Tabel 5.3. Kategorisasi Barang	65
Tabel 5.4. Informasi dan Tanggapan.....	91

Daftar Gambar

Gambar 2.1 : Simbol <i>Events</i>	19
Gambar 2.2 : Simbol <i>Activities</i>	20
Gambar 2.3 : Simbol <i>Gateways</i>	20
Gambar 2.4 : Simbol <i>Sequence Flow</i>	20
Gambar 2.5 : Simbol <i>Message Flow</i>	21
Gambar 2.6 : Simbol <i>Association</i>	21
Gambar 2.7 : Simbol <i>Pool & Lane</i>	21
Gambar 3.1 : Model Penelitian.	35
Gambar 4.1. Tempat Produksi	44
Gambar 4.2. Gudang Penyimpanan	45
Gambar 4.3. Kantor dan Gudang FG	46
Gambar 5.1. BPMN Level 0	61
Gambar 5.2. BPMN <i>Production planning</i>	62
Gambar 5.3. Denah Pabrik Kaos Kaki X.....	63
Gambar 5.4. BPMN Kategorisasi Barang	64
Gambar 5.5. BPMN Penempatan Barang	66
Gambar 5.6. Tampilan Layar Penempatan Barang	67
Gambar 5.7. BPMN Kontrol Penempatan Barang	68
Gambar 5.8. Tampilan Layar Kontrol Penempatan Barang.....	69
Gambar 5.9. BPMN <i>Warehouse RM</i>	70
Gambar 5.10. BPMN Barang Masuk	71

Gambar 5.11. Tampilan Layar Barang Masuk.....	72
Gambar 5.12. BPMN Penyimpanan Barang RM	73
Gambar 5.13. Tampilan Layar Penyimpanan Barang RM.....	74
Gambar 5.14. BPMN Pengiriman RM.....	75
Gambar 5.15. Tampilan Layar Pengiriman RM ke Tempat Produksi	76
Gambar 5.16. Pengontrolan CCTV <i>Warehouse</i> RM.....	77
Gambar 5.17. Tampilan Layar Kontrol CCTV <i>Warehouse</i> RM.....	78
Gambar 5.18. Input Data Hasil CCTV <i>Warehouse</i> RM.....	78
Gambar 5.19. <i>Warehouse</i> FG.....	79
Gambar 5.20. Penyimpanan Barang FG	80
Gambar 5.21. Tampilan Layar Penyimpanan Barang FG.....	81
Gambar 5.22. Barang Keluar	82
Gambar 5.23. Tampilan Layar Barang Keluar.....	83
Gambar 5.24. BPMN Kontrol CCTV FG	84
Gambar 5.25. Tampilan Layar Kontrol CCTV <i>Warehouse</i> FG.....	85
Gambar 5.26. Input Data Hasil CCTV <i>Warehouse</i> FG.....	86
Gambar 5.27. BPMN <i>Cycle counting</i>	87
Gambar 5.28. Tampilan Layar <i>Cycle counting</i>	88
Gambar 5.29. Input Cycle Counting	88

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Maju atau mundurnya suatu usaha pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Mengontrol kualitas dan tanggung jawab dalam melakukan pekerjaanpun menjadi salah satu kunci memenangkan persaingan. Sehingga dalam hal ini manajer harus bisa bertanggung jawab dan mengontrol setiap divisi-divisi yang ada di perusahaan terutama pada divisi pengontrolan gudang. Agar divisi pengontrolan gudang tersebut dapat di kontrol dengan baik, maka sebuah perusahaan pada dasarnya membutuhkan manajer gudang.

Seperti perusahaan yang diteliti, yaitu Pabrik Kaos Kaki X. Perusahaan ini merupakan industri manufaktur yang membuat produk kaos kaki. Kebutuhan kaos kaki yang ada di Indonesia sangatlah banyak. Kaos kaki dibutuhkan oleh semua orang dan semua golongan umur, seperti anak kecil orang dewasa sampai orang tua. Kaos kaki juga mempunyai banyak macam jenis dari ukuran, warna, bentuk, hingga bahan untuk membuat kaos kaki. Dalam pembuatan kaos kaki yang dilakukan di Pabrik Kaos Kaki X, membutuhkan benang dalam jumlah cukup banyak untuk memproduksi kaos kaki secara massal. Karena jumlah kebutuhan benang

yang banyak, perusahaan ini sulit untuk mengontrol bahan baku, barang jadi, dan bahan sisa dari produksi yang disimpan di dalam gudang. Pabrik Kaos Kaki X membutuhkan pengelolaan dengan menggunakan sistem dalam masalah manajemen gudang. Masalah utama yang ada pada Pabrik Kaos Kaki X adalah terjadinya sales menurun yang diakibatkan karena 3 faktor utama, yaitu tidak ada penjualan dikarenakan barang tidak ada, penjualan menurun dikarenakan daya beli konsumen yang menurun dan juga menurunnya produktivitas. Dari ketiga faktor utama tersebut, didalamnya ada faktor-faktor lain juga yang menentukan terjadinya menurunnya sales pada Pabrik Kaos Kaki X. Faktor pertama adalah tidak adanya penjualan, dikarenakan barang tidak ada, yang disebabkan dari barang di gudang tidak sesuai dengan pencatatan data aktual, kemudian hal tersebut dapat terjadi karena terdapat barang yang sulit dicari, barang hilang, barang rusak maupun terjadinya salah pencatatan. Penyimpanan barang yang tidak teraturlah penyebab dari terjadinya barang sulit dicari, barang hilang, barang rusak maupun salah pencatatan. Tetapi penyebab salah pencatatan bukan hanya karena penyimpanan barang yang tidak teratur, bisa juga diakibatkan dari tidak ada sistem pencatatan *inventory* dan kurangnya melakukan cek dari hasil output setiap karyawan. Untuk mengatasi masalah penyimpanan barang yang tidak teratur dan juga tidak adanya sistem pencatatan *inventory*, dapat dianalisa dari Data pencatatan *inventory* dan juga SOP Gudang. Pada bagian kurangnya pengecekan hasil output setiap karyawan disebabkan karena kurangnya pengawasan

terhadap karyawan itu sendiri, dan penyebab tersebut dapat dianalisa menggunakan SOP Penilaian Kinerja.

Faktor kedua adalah menurunnya penjualan kaos kaki akibat dari daya beli konsumen menurun yang berdampak dari melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar luar negeri.

Faktor ketiga adalah menurunnya produktivitas kerja karyawan yang disebabkan karena adanya karyawan yang kurang terampil dalam bekerja, tidak adanya target dalam melakukan produksi dan juga kurangnya imbalan bagi karyawan. Ketiga hal tersebut terjadi diakibatkan karena tidak adanya evaluasi yang baik dari pemilik sehingga mengakibatkan karyawan Pabrik Kaos Kaki X kurang termotivasi untuk meningkatkan produktivitasnya. Untuk menganalisa evaluasi tersebut dibutuhkan SOP Penilaian Kinerja.

Dalam wawancara dengan pemilik pabrik, permasalahan yang ditemukan pada toko tersebut adalah barang yang sulit dicari, adanya barang hilang dan barang rusak yang dapat mengakibatkan pendapatan pabrik berkurang hingga Rp 120.000.000,00 (Seratus Dua Puluh Juta Rupiah) dalam satu tahun dan hal ini dianggap penting oleh pemilik pabrik dikarenakan menurut pemilik, kerugian tersebut sangat besar. Maka dari itu, peneliti akan memilih untuk membahas hanya pada faktor tidak ada penjualan yang dikarenakan barang tidak ada, yang disebabkan dari barang di gudang tidak sesuai dengan pencatatan data aktual, dan terjadi karena

barang hilang, barang rusak dan barang sulit dicari, yang merupakan akibat dari penyimpanan barang yang tidak teratur sehingga membutuhkan SOP Gudang untuk menganalisa masalah tersebut. Masalah ini perlu dibahas karena dari penyimpanan barang yang tidak dapat membuat tidak terjadinya penjualan sehingga sales menurun dan membuat distributor yang biasa mengambil barang dari Pabrik Kaos Kaki X pindah menjadi distributor pabrik lain dan terjadi semakin menurunnya sales pada Pabrik Kaos Kaki X. Untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti berencana merancang sistem untuk manajemen gudang untuk Pabrik Kaos Kaki X agar dapat menaikkan sales Pabrik Kaos Kaki X.

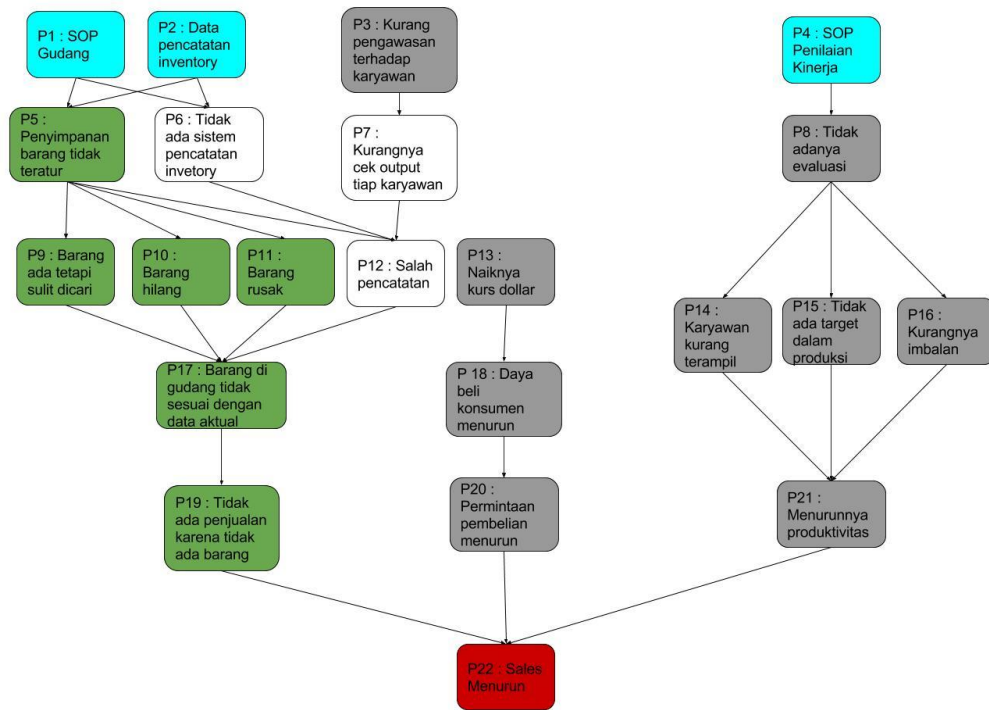
Untuk dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan metode *business challenges bundle* yang digunakan untuk mencari masalah apa saja yang terjadi, MIT 90's *Framework* untuk mengetahui kondisi diluar pabrik dan membandingkannya dengan kondisi dalam pabrik agar pabrik bisa beradaptasi dan bersaing dengan kondisi luar, BPMN untuk merancang sistem secara detail untuk mengatasi masalah-masalah yang ada.

Dari latar belakang masalah diatas maka peneliti mengambil kesimpulan judul yaitu **“Rancangan Sistem Informasi Manajemen Gudang Pabrik Kaos Kaki X”**.

1.2. Identifikasi Masalah

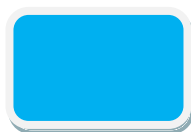
Untuk dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan metode *problem bundle* (Wieringa dan Heerkens, 2003) yang kemudian dikembangkan menjadi *phenomenon bundle* (Braun, 2008), dan *business challenges bundle* (Gunawan, 2010). Metode ini akan dijadikan alat untuk menjawab bagaimana Pabrik Kaos Kaki X menerapkan pengawasan sistem yang tepat pada manajemen gudangnya.

Berdasarkan inti dari metode *problem bundle* (Gunawan, 2010), ada empat aturan (Rs) untuk memilih inti dari tantangan bisnis yang tepat yaitu: (R1) Memilih fenomena yang dekat dengan akar urutan penyebab, sebaiknya jika itu akar dari fenomena itu sendiri. (R2) Memilih fenomena yang dapat diubah. (R3) Memilih fenomena yang memerlukan penelitian yang sebenarnya. (R4) Membatasi jumlah fenomena yang ada.



Sumber : Pengolahan Data

Bagan 1.1 : Business Challenge Bundle.



: Data yang diperlukan.



: Hal yang diteliti.



: Hal yang tidak diteliti.



: Masalah pabrik.

P1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 17 dan 19 menceritakan tentang terjadinya sales menurun akibat dari tidak adanya penjualan dikarenakan barang tidak ada yang disebabkan dari barang di gudang tidak sesuai dengan pencatatan data aktual, kemudian hal tersebut dapat terjadi karena terdapat barang yang sulit dicari, barang hilang, barang rusak maupun terjadinya salah pencatatan. Penyimpanan barang yang tidak teraturlah penyebab dari terjadinya barang sulit dicari, barang hilang, barang rusak maupun salah pencatatan. Tetapi penyebab salah pencatatan bukan hanya karena penyimpanan barang yang tidak teratur, bisa juga diakibatkan dari tidak ada sistem pencatatan *inventory* dan kurangnya melakukan cek dari hasil output setiap karyawan. Untuk mengatasi masalah penyimpanan barang yang tidak teratur dan juga tidak adanya sistem pencatatan *inventory*, dapat dianalisa dari Data pencatatan *inventory* dan juga SOP Gudang. Pada bagian kurangnya pengecekan hasil output setiap karyawan disebabkan karena kurangnya pengawasan terhadap karyawan itu sendiri, dan penyebab tersebut dapat dianalisa menggunakan SOP Penilaian Kinerja.

P13, 18 dan 20 menceritakan tentang terjadinya sales menurun yang dikarenakan penjualan menurun karena daya beli konsumen menurun yang berdampak dari melemahnya rupiah terhadap dollar luar negeri.

P4, 8, 14, 15, 16, 21 menceritakan tentang terjadinya sales menurun yang diakibatkan menurunnya produktivitas kerja karyawan yang disebabkan karena adanya karyawan yang kurang terampil dalam bekerja,

tidak adanya target dalam melakukan produksi dan juga kurangnya imbalan bagi karyawan. Ketiga hal tersebut terjadi diakibatkan karena tidak adanya evaluasi yang baik dari pemilik sehingga mengakibatkan karyawan Pabrik Kaos Kaki X kurang termotivasi untuk meningkatkan produktivitasnya. Untuk menganalisa evaluasi tersebut dibutuhkan SOP Penilaian Kinerja.

Kegunaan dari *business challenges bundle* ini adalah untuk menjabarkan dan mengetahui masalah apa saja yang ada di pabrik dan masalah mana yang akan dijadikan fokus dalam penelitian, sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan dengan penerapan sistem-sistem yang akan diusulkan oleh peneliti.

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sistem manajemen gudang pada Pabrik Kaos Kaki X untuk membantu pengontrolan prosedur penyimpanan agar dapat meningkatkan sales pada Pabrik Kaos Kaki X?

1.4. Pertanyaan Penelitian

- Apa proses bisnis yang harus berubah untuk Pabrik Kaos Kaki X pada saat ini?
- Bagaimana detail perancangan sistem untuk mengontrol manajemen gudang Pabrik Kaos Kaki X agar dapat mengatasi barang yang hilang, rusak, dan sulit dicari akibat penyimpanan barang yang tidak teratur?
- Bagaimana tanggapan pemilik Pabrik Kaos Kaki X terhadap rancangan sistem yang diusulkan?

1.5. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui proses bisnis yang ada dan proses bisnis baru di dalam Pabrik Kaos Kaki X.
- Untuk mengetahui jenis sistem manajemen gudang seperti apa yang diperlukan untuk mengatasi barang yang hilang, rusak dan sulit dicari akibat penyimpanan barang yang tidak teratur.
- Untuk mengetahui respon pemilik Pabrik Kaos Kaki X terhadap rancangan sistem yang dibuat.

1.6. Kegunaan Penelitian

- Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk membantu penulis lebih memahami sistem informasi yang sudah dipelajari dan menambah pengetahuan tentang teori-teori yang ada.
- Bagi pabrik, penelitian ini berguna untuk membantu pabrik meminimalisir masalah yang ada di pabrik.
- Bagi universitas, penelitian ini diharapkan berguna sebagai acuan ataupun bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

1.7. Sistematika Penulisan

Pada Bab I, menjelaskan tentang penurunan sales yang terjadi pada Pabrik Kaos Kaki X diakibatkan oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang dipilih untuk diteliti adalah penempatan barang yang tidak teratur sehingga terjadi barang hilang, rusak dan sulit dicari yang berakibat barang di gudang tidak sesuai dengan data aktual sehingga tidak ada penjualan karena barang tidak ada.

Pada Bab II, menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan terhadap Pabrik Kaos Kaki X, dan berpusat pada menganalisa manajemen gudang dan evaluasi terhadap kinerja karyawan.

Pada Bab III, menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, ditinjau dari tujuan penelitiannya adalah penelitian eksploratori.